



$$C_p = 3,271 + 0,391 P$$

- e) Intersepsi hujan di daerah penelitian sangat berarti dalam mengurangi jumlah hujan sebelum mencapai permukaan tanah, dengan nilai rata-rata selama pengamatan adalah sebesar 23,15 %. Sedangkan bentuk kehilangan air hujan yang lain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 69,24 %. Kehilangan air hujan yang cukup besar tersebut disebabkan oleh adanya penggunaan lahan hutan dan kebun campuran yang dapat mendukung kemampuan tanah untuk menyerap hujan yang jatuh dalam jumlah yang besar.
- f) Hasil analisis statistik distribusi student "t" yang digunakan untuk menguji model hubungan kehilangan air hujan (KA) dengan tebal hujan (P) menunjukkan hasil bahwa model kehilangan air hujan (KA) yang didasarkan pada persamaan neraca air dengan variabel berupa tebal hujan (P), persamaan hubungan antara intersepsi hujan DAS ( $I_t$  DAS) dengan tebal hujan (P) dan persamaan hubungan antara jumlah aliran langsung (DRO) dengan tebal hujan (P), memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,004. Nilai  $t_{hitung}$  yang berada di daerah penerimaan  $H_0$  sebesar  $\pm 2,052$  memberi arti bahwa nilai-nilai kehilangan air yang diprediksi dengan Model kehilangan air (Model KA) tidak berbeda dengan nilai kehilangan air hujan di daerah penelitian atau dengan kata lain Model kehilangan air dapat digunakan. Model kehilangan air hujan diluar kehilangan air hujan intersepsi di daerah penelitian adalah :

$$KA = 2,211 + 0,546 P$$

## 2) Saran

- a) Nilai koefisien aliran dan kehilangan air hujan merupakan hasil dari tanggapan secara menyeluruh dari DAS terhadap. Keberadaan berbagai penggunaan lahan yang ada berupa hutan, kebun campuran, tegalan, sawah dan permukiman diperlukan analisis lebih lanjut tentang besarnya sumbangan dari masing-masing



penggunaan lahan terhadap pembentukan aliran langsung di sungai serta sumbangan terhadap besarnya kehilangan air hujan.

- b) Keadaan tataguna lahan yang dapat berubah setiap saat akan menyebabkan adanya perubahan-perubahan terhadap angka hasil penelitian, sehingga perlu dilakukan koreksi melalui analisis terhadap data yang baru.